

## IMPLEMENTASI *CHARACTER EDUCATION* MELALUI AKLIMATISASI BERJILBAB SEJAK USIA DINI

(Telaah Buku *Jilbab Karya M. Quraish Shihab*)

Shinta<sup>1)\*</sup>, Nasokah<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Sains Al-Qur'an

[shint5764@gmail.com](mailto:shint5764@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan berjilbab sejak usia dini yang ada dalam Islam, mengetahui implementasi pendidikan berjilbab melalui aklimatisasi berjilbab dalam buku yang ditulis oleh M. Quraish Shihab dengan judul "JILBAB", dan juga untuk mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh dari berjilbab dari usia dini terhadap karakter yang terbentuk pada anak. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, obyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kajian buku yang ditulis oleh M. Quraish Shihab dengan judul *Jilbab*. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer. Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang luas, bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dan juga dapat mengetahui secara mendalam isi buku *Jilbab* yang terkhusus pada bagian berjilbab untuk membentuk karakter anak. melalui penelitian ini, peneliti mencari cara mendidik karakter anak dengan aklimatisasi berjilbab sejak dini. Karena fondasi dalam menjalani hidup adalah pendidikan karakter.

**Kata kunci:** *Education Character, Jilbab, Usia Dini*

### *Abstract*

*The purpose of this study is to find out how the concept of hijab education from an early age exists in Islam, to find out the implementation of hijab education through veiling acclimatization in a book written by M. Quraish Shihab with the title "JILBAB", and also to find out what influences from veiling from an early age to the character that is formed in children. This research is a qualitative research, the object used in this research is the study of a book written by M. Quraish Shihab with the title *Jilbab*. The data sources used are primary data. The results of this study can add broad knowledge, be useful for writers and readers and can also find out in depth the contents of the hijab book, especially in the hijab section to shape children's character. Through this research, researchers are looking for ways to educate children's character by acclimatizing the veil from an early age. Because the foundation in living life is character education.*

**Keywords:** *Education Character, Veil, Early Age*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Kajian Terori

*Education Character* bukanlah hal baru lagi bagi masyarakat. *Education character* yaitu respon kepada kondisi masyarakat terkait hasil pendidikan nasional dekat-dekat ini belumlah terarah, bahkan jauh dari tujuan yang sebelumnya telah dirumuskan di dalam UU SISDIKNAS tahun 2003. (Agus Wibowo: 2013: 38). Pembentukan karakter merupakan salah satu pendidikan nasional. Menutup aurat bagi wanita adalah kewajiban yang sudah termuat di dalam al-Qur'an, adapun pakaian tertutup disebut dengan jilbab. Kemaluan merupakan suatu celah yang dapat menuntun berbagai kejahatan yang menjadi penyebab dosa besar.

Pada dasarnya wanita diwajibkan untuk berjilbab agar terhindar dari fitnah. Dalam perkembangannya jilbab bukanlah hanya dipahami sebagai kewajiban agama saja, namun kewajiban yang khusus bagi seorang wanita yaitu dengan menutup tubuhnya dari pandangan seorang laki-laki asing bagi dirinya. (Murtadha Muthahhari: 2002: 68).

Membiasakan anak untuk memakai jilbab sejak masih kecil akan menimbulkan karakter baik pada diri anak, karena diusia yang masih belia anak masih tergolong dalam

masa perkembangan, dimana perkembangan yang dimaksud bergantung pada pola asuh orang tua. Usia yang masih kecil atau dini juga merupakan masa dimana anak akan mulai terbentuk karakternya, orang tua juga harus memberikan waktu untuk menjangkau perkembangan anak sejak usia dini.

Dari buku "Jilbab" yang ditulis oleh M. Quraish Shihab berisikan tentang pandangan dari berbagai ulama terdahulu tentang beberapa pengertian dan juga bagaimana pentingnya berjilbab, juga bagaimana pakaian wanita dan batasan auratnya. Beberapa perbedaan pendapat para ulama terdahulu tentang batasan aurat wanita membuktikan bahwa mereka sedikit banyak tidak sepakat menilai tentang keshahihan riwayat-riwayat yang terkait dengan batas-batas aurat wanita.

### 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode documenter dan teknik penelusuran data. Perbedaannya dengan metode documenter, peneliti menggunakan buku-buku, al-Qur'an, artikel serta bahan lain yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan *Library Reserch* (penelitian kepustakaan). Penelitian ini lebih menggunakan pendekatan filosofis. Dalam

penelitian ini mencangkup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan teknik isi analisis dan analisis wacana. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konsep yang berisi kajian atau analisis terhadap konsep-konsep penting yang diinterpretasikan oleh peneliti dalam bentuk kualitatif.

## **B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan yang dimaksud oleh Quraish Shihab yaitu orang tua tidak menuntut anak untuk belajar ataupun untuk berprestasi, akan tetapi pendidikan yang sesungguhnya adalah orang tua memberikan contoh kepada anaknya kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Segala sesuatu yang orang tua lakukan setiap hari adalah suatu pendidikan untuk anak, karena dengan demikian akan terjadi sebuah kebiasaan untuk anaknya. Seperti halnya dengan fenomena pada era globalisasi saat ini bahwa nilai-nilai karakter mulia sudah banyak yang luntur tergerus oleh perubahan budaya dan juga teknologi yang semakin maju dan berkembang. Terutama pada karakter kesopanan yang semakin luntur dan sudah tidak dimiliki lagi oleh anak di negeri ini.

Yang sangat ditekankan dalam Islam ialah setiap umat agar bersikap dan berperilaku yang sopan santun yang dilakukan dalam segala situasi dan kondisi, seperti ketika seseorang bertutur kata, bertemu atau menerima tamu, saat berkendara atau bepergian, makan atau minum bahkan berhias sekalipun sudah diatur dalam al-Qur'an dan Hadits.

Aturan yang diberikan Islam haruslah diperhatikan baik dalam melakukan perjalanan atau bepergian, seperti dengan menggunakan pakaian sopan dan rapi sesuai ketentuan syari'at Islam, yaitu dengan cara menutup aurat dan menahan untuk tidak bergurau, tertawa lepas, dan bernyanyi di sepanjang jalan agar tidak menimbulkan penilaian yang negative oleh orang lain. Selain itu, tidak dengan sengaja duduk di jalan sehingga membuat orang yang sedang melewati jalan merasa terganggu, bersikap sopan dan juga tidak merasa sombong, tidak berpaling muka saat berpapasan dengan orang, tetap memelihara malu karena sikap malu adalah sebagian daripada iman. Agar tidak memancing fitnah, sebaiknya tidak berhias dan memakai wewangian yang berlebihan.

Apabila ada hukum pasti yang bersumber dari al-Qur'an atau Hadist, maka mereka tidak perlu menggunakan

nalarnya dalam menentukan sempit atau luasnya batasan-batasan itu.

Ketentuan dalam hal berpakaian telah dipaparkan oleh M. Quraish Shihab yaitu antaranya tentang ulama dan cendekiawan yang banyak membahas tentang aurat wanita. Apapun yang dipakai seorang wanita muslim, anak dan saudara perempuanku hingga menutup aurat atau seluruh badan dan juga tidak menampakkan kecuali hanya pakaian luar yang mengundang banyak perhatian atau dengan kata lain hanya menampakkan wajahnya dan telapak tangannya atau dengan cara menampakkan lebih dari itu semua tetapi tidak mengundang rangsangan ataupun usialan apapun yang wanita muslim pilih. Akan tetapi ada hal yang harus diperhatikan agar pakaian dan juga tingkah laku dinilai tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Derasnya arus glovalisasi dan kemajuan teknologi sebagian memang membawa dampak positif dan bermanfaat bagi kehidupan, namun tidak sedikit pula memberikan pengaruh buruk di kalangan masyarakat, dunia pendidikan maupun di kalangan yang lain. Demi terlihat tidak ketinggalan zaman para kaum perempuan terutama muslimah mengikuti perkembangan modelmaupun trend busana, tetapi mereka lupa bagaimana seharusnya berpakaian dengan semestinya.

Sebagai seorang muslimah seharusnya bisa menyesuaikan pakaian dan berkarakter sesuai syari'at Islam. Selain berbusana dengan baik sesuai dengan ajaran Islam, berakhlakul karimah dan tetap menjaga almamater muslimah.

Untuk mewujudkan karakter anak melalui pembiasaan berjilbab sejak usia dini, maka seyogyanya segala daya upaya harus dilakukan, menggunakan sumber belajar yang memadai dan sesuai dengan syari'at Islam. Dalam hal ini, buku jilbab hadir sebagai salah satu untuk menanamkan pendidikan berjilbab dan berkarakter, disamping sebagai pengetahuan untuk meluaskan wawasan tentang berjilbab muslimah, juga berfungsi sebagai bahan pembelajaran dan inspirasi yang berorientasi kepada ajaran Islam.

Berdasarkan analisis di atas bahwa buku jilbab karya M. Quraish Shihab disamping fungsinya sebagai pengetahuan busana, juga dapat memberikan nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan teladan bagi geberasi Islam masa sekarang pada khususnya dan masa yang akan datang. Dimana pendidikan karakter sangatlah penting didalam kehidupan bermasyarakat.

### C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsep pendidikan untuk berjilbab sejak usia dini di dalam Islam merupakan cara menanamkan rasa cinta yang besar kepada Allah dan juga Rasul-Nya ke dalam hati anak perempuan dan menjadikan sifat benci terhadap hal yang tidak diridhoi oleh Allah dan juga Rasul. Pada buku karya M. Quraish Shihab yaitu yang berjudul jilbab telah memaparkan beberapa pendapat para ulama dan cendekiawan terkait aurat wanita.

Pengaruh berjilbab sejak dini dengan karakter anak yaitu apabila seorang wanita muslim sudah berjilbab, maka ia wajib untuk menjaga kehormatan dirinya dan menjaga tingkah lakunya sesuai dengan ajaran Islam. Melalui ini maka telah disyari'atkan bahwa kodrat dari seorang wanita yaitu harus menjaga kehormatannya dengan cara menutup aurat atau berjilbab, berpakaian sesuai dengan ajaran dalam Islam. Pembiasaan dari karakter baik dapat diawali dengan cara berbusana baik. Dengan demikian maka akan terbebtuk karakter yang baik pula. Hal lain yaitu membiasakan anak untuk berjilbab sejak dini membuat anak bisa menahan emosinya atau hawa nafsunya. Karena, jilbab merupakan almamater atau identitas dari seorang wanita muslim.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan ; Kadri, Muhammad, (2016), *Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Afifudin ; Ahmad Saebani, Beni, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung*: Pusaka Setia.
- Ahmad Saebani, Beni, (2008), *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia hal 108
- Arikunto, Suharsimi, (2012), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asy-Syarif, Syaikh Muhammad, (2009), *Empat Puluh (40) hadist Wanita*, Solo: Aqwam.
- Athiyah Ath-Thuri, Hanan, (2007), *Mendidik Anak Perempuan Dimasa Remaja*, Jakarta: Azmah.
- Avicenna, Keisya, (2013), *Beauty Jannaty*, Solo: Tiga Serangkai.
- Burhan Bungin, M, (2012), *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Departemen Agama RI.
- Fahd Ast-Tasuwaini, Muhammad, (2007), *makin cantik Dengan Jilbab*, Solo: Mumtaza.
- Gunawan, Heri, (2014), *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Amirul ; Haryono, H, (1998), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, Iqbal, (2004), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto Alkrienciechie, Anas Shalahudin, 2013 *"Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya Bangsa"*. Cet.I. Bandung: Pustaka Setia.
- Jad, Syeikh Ahmad, (2012), *Fiqih Wanita & Keluarga*, Cet.1, Jakarta: Kaysa media.

- Lestari, Sri, (2016), *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana,
- Lilayus Sa'adah, Abu Mujahidul Islam, 2011, "*Memahami Aurat & Wanita*", Surabaya: Lumbung Insani, 2011
- Mahmud, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul ; Andayani, Diyan, (2012), *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Marzuki, 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Muhammad 'Uwaidah, Syeikh Kamil, (2008), *Fiqih Wanita edisi Lengkap*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Muthahtar, Murtadha, (2002), *Wanita & Hijab*, Cet.2, Jakarta: Lentera.
- Mutiah, Diana, (2010), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Quraish Shihab. M. 2004 "*Jilbab*". Tangerang: Lentera Hati.
- Said Ramadhan, Muhammad, (1999), *Kemana Pergi Wanita Muslimah*, Jakarta: Gema Insani Pres.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana ; Ibrahim, (2012), *Penelitian dan penilaian pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyadi, (2013), *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, Yogyakarta: Diva Pres.
- Wibowo, Agus ; Purnama, Sigit, (2013), *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.